

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
BAB 2: KEBERAGAMAN LINGKUNGAN SEKITAR

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**
Kelas / Fase /Semester : **VII / D / Ganjil**
Alokasi Waktu : **32 JP (16 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang konsep lingkungan, interaksi manusia dengan alam, dan sejarah awal pembentukan bumi. Mereka juga sudah mengenal konsep dasar interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam, sebagian tertarik pada isu-isu lingkungan dan pelestarian alam, sebagian lain tertarik pada sejarah kehidupan manusia purba, dan ada pula yang tertarik pada dinamika sosial dan ekonomi di masyarakat.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang sosial dan budaya yang beragam, yang menjadi modal awal untuk memahami konsep keberagaman.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui visual akan difasilitasi dengan gambar, video pembelajaran tentang proses geologis, kehidupan praaksara, dan peta diaspora bangsa Indonesia.
 - **Auditori:** Peserta didik dengan gaya belajar auditori akan terlibat dalam diskusi kelompok, debat aktif, dan mendengarkan penjelasan guru serta presentasi teman.
 - **Kinestetik:** Peserta didik kinestetik akan melakukan kegiatan praktik seperti membuat poster, mading, *mind mapping*, dan melakukan pengamatan langsung di lingkungan sekolah.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep-konsep inti seperti proses geologis, interaksi sosial (asosiatif & disosiatif), praaksara, diaspora, kelangkaan, kebutuhan, dan pembangunan berkelanjutan.
 - **Prosedural:** Mampu menganalisis sebab-akibat pencemaran, mengidentifikasi peninggalan zaman praaksara, melacak jejak diaspora, dan merancang solusi untuk masalah kelangkaan sumber daya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena membahas isu-isu aktual seperti pencemaran lingkungan yang mereka lihat sehari-hari, pentingnya interaksi sosial di sekolah dan masyarakat, serta masalah ekonomi kelangkaan yang memengaruhi kehidupan mereka.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini mencakup konsep dari berbagai disiplin ilmu (geografi, sosiologi, sejarah, ekonomi) yang memerlukan kemampuan berpikir kritis dan analitis untuk menghubungkan satu konsep dengan yang lain.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara kronologis dan tematis, dimulai dari pengenalan alam (pembentukan bumi), interaksi dengan masyarakat, pelestarian lingkungan, menilik masa lalu (praaksara dan leluhur), hingga menghadapi tantangan masa kini (pembangunan berkelanjutan dan kelangkaan).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri karunia alam ciptaan Tuhan dan bertanggung jawab untuk melestarikannya.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis penyebab dan dampak dari fenomena lingkungan, sosial, dan ekonomi serta mencari solusi yang relevan.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan ide-ide dan produk (poster, mading, infografis) untuk mengkampanyekan pelestarian lingkungan dan solusi masalah ekonomi.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil kerja.
 - **Kemandirian:** Melakukan riset dan refleksi secara mandiri untuk memperdalam pemahaman materi.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa peduli terhadap kelestarian lingkungan dan masalah sosial-ekonomi di sekitarnya.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari pentingnya menjaga alam sebagai wujud syukur.
- **Kewargaan:** Memahami perannya sebagai warga negara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis secara kritis berbagai fenomena sosial dan lingkungan.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya dan gagasan inovatif untuk mengatasi masalah.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri.
- **Kesehatan:** Memahami dampak pencemaran terhadap kesehatan diri dan masyarakat.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan ide dan gagasan secara efektif melalui presentasi dan diskusi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR 46 TAHUN 2025

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

Menjelaskan keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam; memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang sustainable development goals (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global; mengidentifikasi upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional; menelaah peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju; mengelaborasi proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan sistem sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan; menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi, perubahan; menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Geografi:** Mempelajari pembentukan bumi, kondisi geografis, pencemaran lingkungan, dan sumber daya alam.
- **Sosiologi:** Menganalisis interaksi sosial, kebudayaan, dan dinamika masyarakat.
- **Sejarah:** Mengkaji kehidupan zaman praaksara dan asal-usul leluhur bangsa Indonesia.
- **Ekonomi:** Memahami konsep kelangkaan, kebutuhan manusia, dan pembangunan berkelanjutan.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan kemampuan komunikasi, presentasi, dan penulisan laporan/esai.
- **Seni Budaya:** Membuat produk kreatif seperti poster, mading, dan infografis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar sebagai proses geografis (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan proses interaksi sosial berdasarkan karakteristik ruang (2 JP).
- **Pertemuan 3-5:** Peserta didik mampu membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena lingkungan sekitar terkait upaya pelestarian lingkungan (6 JP).
- **Pertemuan 6-9:** Peserta didik mampu mengidentifikasi kehidupan masyarakat masa Praaksara pada aspek sosial-ekonomi (8 JP).
- **Pertemuan 10-11:** Peserta didik mampu menganalisis asal muasal bangsa Indonesia dan persebarannya (diaspora) (4 JP).

- **Pertemuan 12-13:** Peserta didik mampu menganalisis konsep dan tujuan pembangunan berkelanjutan (4 JP).
- **Pertemuan 14-15:** Peserta didik mampu menganalisis masalah kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas (4 JP).
- **Pertemuan 16:** Peserta didik mampu membuat langkah pencegahan kelangkaan sumber daya dan mengevaluasi masalah pokok ekonomi (2 JP).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjaga Keseimbangan: Memahami Jejak Masa Lalu dan Merawat Masa Depan Lingkungan Sekitar. Topik ini mengikat seluruh materi, dari bagaimana alam terbentuk, bagaimana manusia berinteraksi dan berevolusi di dalamnya, hingga bagaimana kita harus bertanggung jawab atas kelestariannya untuk generasi mendatang melalui pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya yang bijak.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning, Problem Based Learning, Discovery Learning, Inquiry, Active Debate, Jigsaw, Group Investigation.*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk sadar penuh (mindful) terhadap kondisi lingkungan sekitarnya melalui kegiatan observasi dan refleksi. Mereka menyadari dampak tindakan manusia terhadap alam.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi yang dipelajari (misalnya, kelangkaan sumber daya) dengan pengalaman nyata (misalnya, kenaikan harga barang), sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui metode yang variatif seperti permainan, debat, dan pembuatan proyek kreatif yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan diri.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Ceramah Interaktif, Simulasi, Studi Kasus.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar yang beragam (teks, video, artikel, gambar) sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat peserta didik.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan metode kerja kelompok (misalnya, *jigsaw*, investigasi kelompok) dan memberikan bimbingan yang berbeda sesuai kebutuhan kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih bentuk laporan akhir (esai, poster, *mind map*, infografis, presentasi digital) sesuai dengan bakat dan minat mereka.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain (IPA, Seni Budaya) untuk proyek interdisipliner. Memanfaatkan lingkungan sekolah (taman, kantin) sebagai objek pengamatan pelestarian lingkungan.

- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang narasumber dari komunitas peduli lingkungan atau penggiat UMKM untuk berbagi pengalaman.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform pembelajaran daring dan sumber informasi dari internet untuk riset dan pengayaan materi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, berkelompok) untuk mendukung berbagai metode pembelajaran. Dinding kelas dimanfaatkan untuk memajang hasil karya peserta didik (poster, mading).
- **Ruang Virtual:** Menggunakan *Google Classroom* atau platform serupa untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan forum diskusi.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana kelas yang inklusif, saling menghargai pendapat, mendorong rasa ingin tahu, dan tidak takut untuk bertanya atau membuat kesalahan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses jurnal online, artikel berita, dan video dari YouTube atau platform edukasi lainnya untuk riset.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di platform e-learning untuk diskusi di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan aplikasi seperti Quizizz atau Google Forms untuk kuis formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan Canva, PowerPoint, atau Google Slides untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- **Media Publikasi Digital:** Mempublikasikan karya terbaik peserta didik di media sosial sekolah atau blog kelas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: BERKENALAN DENGAN ALAM

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - **Apersepsi (Mindful):** Guru menampilkan video singkat tentang pembentukan bumi atau gambar fosil dinosaurus untuk menarik perhatian dan menghubungkan dengan pengetahuan awal peserta didik.
 - **Pertanyaan Pemantik:** "Bagaimana makhluk hidup dapat muncul di permukaan bumi?"
 - **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu memahami proses pembentukan bumi dan munculnya kehidupan.
 - **Pembagian Kelompok:** Guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Eksplorasi (Meaningful):** Setiap kelompok diberikan Lembar Aktivitas 1 dan diminta untuk berdiskusi mengenai proses pembentukan bumi berdasarkan zaman geologis (Arkaekum, Paleozoikum, Mesozoikum, Neozoikum) menggunakan buku siswa dan sumber daring.
 - **Diskusi Terbimbing:** Guru berkeliling untuk membimbing diskusi, memastikan

semua anggota berpartisipasi aktif.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai dapat diberikan pertanyaan tambahan tentang kaitan antara zaman geologis dengan penemuan fosil di Indonesia.
 - **Produk:** Hasil diskusi dituangkan dalam bentuk *timeline* (garis waktu) sederhana di kertas plano.
- **Presentasi (Joyful):** Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik diajak merefleksikan hikmah dari proses pembentukan bumi yang sangat panjang.
 - **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang pembabakan zaman berdasarkan geologi.
 - **Tindak Lanjut:** Memberikan tugas untuk membaca materi tentang pencemaran lingkungan.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: BERKENALAN DENGAN MASYARAKAT

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran.
 - **Apersepsi (Mindful):** Guru menampilkan gambar-gambar interaksi sosial di berbagai tempat (pasar, sekolah, keluarga) dan bertanya, "Apa yang sedang mereka lakukan?"
 - **Pertanyaan Pemantik:** "Bagaimana syarat interaksi sosial dapat terjadi walaupun kedua belah pihak belum pernah bertemu sebelumnya?"
 - **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu memahami syarat dan bentuk-bentuk interaksi sosial.
- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**
 - **Studi Kasus (Meaningful):** Peserta didik dalam kelompok menganalisis berbagai contoh kasus interaksi sosial (kerjasama, persaingan, konflik) yang diberikan guru.
 - **Identifikasi Konsep:** Kelompok mengidentifikasi syarat interaksi (kontak sosial dan komunikasi) dan membedakan bentuk interaksi asosiatif dan disosiatif dari kasus tersebut.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru menggunakan metode *Jigsaw*. Setiap anggota kelompok menjadi "ahli" untuk satu bentuk interaksi (misal: ahli kerjasama, ahli akomodasi, dll.) lalu kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan.
 - **Produk:** Hasil analisis dibuat dalam bentuk *mind map* kreatif yang menjelaskan setiap bentuk interaksi beserta contohnya.
 - **Galeri Belajar (Joyful):** Setiap kelompok memajang *mind map* mereka dan berkeliling untuk melihat hasil karya kelompok lain, memberikan apresiasi dan pertanyaan.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Bentuk interaksi sosial apa yang paling sering kalian lakukan hari ini?"
- **Rangkuman:** Guru menguatkan konsep interaksi sosial asosiatif dan disosiatif.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik membuat jurnal harian selama 3 hari tentang interaksi sosial yang mereka lakukan (Aktivitas Individu 7).
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3-5 (6 JP : 240 MENIT)

Topik: PEMBIASAAN DIRI UNTUK MELESTARIKAN LINGKUNGAN

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Apersepsi (Mindful):** Menayangkan video tentang pencemaran sungai atau sampah plastik di laut.
- **Pertanyaan Pemantik:** "Bagaimana upaya pelestarian lingkungan dari sumber daya udara, air dan tanah?"

● **KEGIATAN INTI (100 MENIT per pertemuan)**

- **Orientasi Masalah (Meaningful):** Guru mengajak peserta didik mengamati lingkungan sekolah (misal: tempat sampah, saluran air) dan mengidentifikasi masalah lingkungan yang ada.
- **Investigasi Kelompok:** Peserta didik dalam kelompok memilih satu masalah (misal: sampah plastik), menganalisis penyebab dan dampaknya, serta mencari solusi pelestarian (sesuai LKPD Aktivitas 8).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih cara investigasi: wawancara petugas kebersihan, observasi langsung, atau riset daring.
 - **Produk:** Hasil investigasi dan solusi dituangkan dalam bentuk proyek poster kampanye peduli lingkungan.
- **Presentasi & Aksi (Joyful):** Kelompok mempresentasikan posternya dan menempelkannya di mading sekolah sebagai aksi nyata.

● **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa satu kebiasaan kecil yang bisa kalian ubah untuk membantu melestarikan lingkungan sekolah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan pentingnya peran individu dalam menjaga kelestarian lingkungan.

PERTEMUAN 6-9 (8 JP : 320 MENIT)

Topik: AKTIVITAS MANUSIA ZAMAN PRAAKSARA

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Apersepsi (Mindful):** Menunjukkan gambar alat-alat batu zaman praaksara (misal: kapak genggam).
- **Pertanyaan Pemantik:** "Bagaimana cara manusia purba bertahan hidup tanpa teknologi seperti sekarang?"

● **KEGIATAN INTI (60 MENIT per pertemuan)**

- **Eksplorasi (Meaningful):** Peserta didik secara berkelompok melakukan riset untuk melengkapi tabel tentang babakan zaman arkeologis (Paleolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, Logam), temuan peninggalan, dan penjelasan bentuk benda (sesuai

LKPD Aktivitas 9).

- Proyek Majalah Dinding: Informasi yang telah dikumpulkan diolah menjadi konten untuk proyek pembuatan majalah dinding (mading) bertema "Jejak Kehidupan Manusia Praaksara".
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Konten: Setiap kelompok fokus pada satu zaman/aspek (misal: teknologi, sistem kepercayaan, kehidupan sosial).
 - Produk: Mading dapat dibuat secara fisik (kertas karton, gambar, guntingan) atau digital (menggunakan Canva).
- Pameran Karya (Joyful): Mading yang sudah jadi dipamerkan dalam "Pameran Sejarah" di kelas, di mana setiap kelompok menjelaskan karyanya.
- **KEGIATAN PENUTUP (5 MENIT)**
 - Refleksi: "Nilai-nilai apa yang bisa kita pelajari dari kegigihan manusia zaman praaksara?"
 - Rangkuman: Merangkum perkembangan kehidupan manusia dari masa berburu hingga perundagian.

PERTEMUAN 10-11 (4 JP : 160 MENIT)

Topik: MENGENAL LELUHUR BANGSA INDONESIA

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - Apersepsi (Mindful): Memutar lagu "Nenek Moyangku Seorang Pelaut".
 - Pertanyaan Pemantik: "Benarkah nenek moyang kita seorang pelaut? Dari mana mereka berasal?"
- **KEGIATAN INTI (120 MENIT)**
 - Riset & Persiapan Debat (Meaningful): Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok pro dan kontra terhadap teori asal-usul bangsa Indonesia (misal: Teori Out of Taiwan). Kelompok juga mencari informasi tentang diaspora bangsa Indonesia (sesuai LKPD Aktivitas 13, 14, 15).
 - Debat Aktif (Joyful): Guru memfasilitasi sesi debat aktif. Peserta didik beradu argumen berdasarkan data dan bukti yang telah mereka kumpulkan. Ada yang berperan sebagai tim pro, kontra, moderator, dan notulen.
 - Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses): Pembagian peran dalam debat memungkinkan setiap siswa berkontribusi sesuai kemampuannya (berbicara, mencatat, mengatur waktu).
- **KEGIATAN PENUTUP (25 MENIT)**
 - Refleksi: "Apa hikmah yang bisa kita ambil dari beragamnya teori asal-usul bangsa Indonesia?"
 - Rangkuman: Guru menyimpulkan bahwa keragaman adalah identitas bangsa Indonesia yang harus dibanggakan.

PERTEMUAN 12-16 (10 JP : 400 MENIT)

Topik: PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN KELANGKAAN

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - Apersepsi (Mindful): Menunjukkan gambar antrean BBM atau berita tentang harga

minyak goreng yang mahal.

- Pertanyaan Pemantik: "Mengapa barang-barang tersebut bisa langka dan mahal?"

- **KEGIATAN INTI (bervariasi per pertemuan)**

- **Discovery & Inquiry (Meaningful):** Peserta didik secara berkelompok mengidentifikasi 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Mereka memilih satu tujuan yang relevan dengan isu kelangkaan yang mereka temui (misal: SDG 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).
- **Studi Kasus & Investigasi:** Kelompok menginvestigasi satu kasus kelangkaan sumber daya, menganalisis faktor penyebab, dampak ekonomi, dan menghubungkannya dengan SDGs.
- **Problem Solving & Presentasi (Joyful):** Kelompok merumuskan gagasan/solusi untuk mengatasi masalah kelangkaan tersebut dan mempresentasikannya dalam bentuk infografis atau presentasi singkat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Setiap kelompok bisa memilih kasus kelangkaan yang berbeda (energi, pangan, air bersih).
 - **Produk:** Solusi dapat disajikan dalam bentuk infografis, video pendek, atau proposal kegiatan.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** "Bagaimana kita bisa menerapkan prinsip ekonomi dan pembangunan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pelajar?"
- **Rangkuman:** Memperkuat hubungan antara kebutuhan manusia yang tak terbatas, kelangkaan sumber daya, dan pentingnya pembangunan berkelanjutan.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Mengajukan pertanyaan pemantik di awal setiap topik untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik. Contoh: "Menurut kalian, mengapa air sungai di dekat pabrik warnanya bisa berubah?"
- **Kuis Singkat:** Kuis singkat (3-5 soal) di awal bab untuk memetakan pemahaman umum tentang keberagaman lingkungan.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa perbedaan antara asimilasi dan akulturasi?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati keaktifan, kemampuan berkolaborasi, dan kontribusi peserta didik selama diskusi kelompok.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang tersedia di setiap sub-bab untuk mengukur pemahaman konsep.
- **Observasi:** Guru melakukan observasi sikap (bernalar kritis, kreatif, gotong royong) selama proses pembelajaran menggunakan jurnal penilaian.
- **Produk (Proses):** Menilai proses pembuatan dan kualitas produk formatif seperti *timeline*, *mind map*, dan draf laporan proyek.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**

- **Poster/Infografis:** Membuat poster atau infografis tentang upaya pelestarian lingkungan atau salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).
- **Mading:** Membuat majalah dinding (mading) tentang kehidupan manusia zaman praaksara.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Kelompok:** Menyajikan hasil diskusi atau proyek di depan kelas, dinilai berdasarkan penguasaan materi, kejelasan penyampaian, dan kemampuan menjawab pertanyaan.
 - **Debat Aktif:** Berpartisipasi dalam debat mengenai asal-usul leluhur bangsa Indonesia, dinilai berdasarkan argumentasi, data pendukung, dan etika berdebat.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman komprehensif peserta didik terhadap seluruh materi.

Contoh Tes Tertulis:

A. Pilihan Ganda

1. Proses perkembangan bumi di mana reptil raksasa seperti dinosaurus mendominasi disebut zaman...
 - a. Arkaekum
 - b. Paleozoikum
 - c. Mesozoikum
 - d. Neozoikum
2. Dua kelompok siswa yang bersaing untuk menjadi juara kelas dalam lomba cerdas cermat merupakan contoh interaksi sosial dalam bentuk...
 - a. Kerjasama
 - b. Akomodasi
 - c. Persaingan
 - d. Kontravensi
3. Upaya pembersihan pencemaran tanah dengan menggunakan mikroorganisme seperti jamur dan bakteri untuk mengurai zat beracun disebut...
 - a. Reboisasi
 - b. Bioremediasi
 - c. Terasering
 - d. Rotasi tanaman
4. Penemuan tumpukan sampah dapur berupa kulit kerang di tepi pantai yang disebut kjokkenmoddinger adalah ciri khas kehidupan manusia pada masa...
 - a. Paleolithikum
 - b. Mesolithikum
 - c. Neolithikum
 - d. Perundagian
5. Masalah pokok ekonomi modern muncul karena adanya kesenjangan antara...
 - a. Kebutuhan yang terbatas dan alat pemuas yang tidak terbatas
 - b. Kebutuhan yang tidak terbatas dan alat pemuas yang terbatas
 - c. Keinginan produsen dan keinginan konsumen
 - d. Sumber daya alam dan sumber daya manusia

B. Essay

1. Jelaskan tiga perbedaan utama antara kehidupan manusia pada masa berburu dan meramu dengan masa bercocok tanam!
2. Pembangunan berkelanjutan (SDGs) memiliki empat pilar utama. Sebutkan keempat pilar tersebut dan berikan contoh nyata bagaimana sebuah kegiatan dapat mencakup lebih dari satu pilar!
3. Analisis bagaimana interaksi sosial disosiatif seperti konflik dapat terjadi di lingkungan sekolahmu, dan usulkan bentuk akomodasi yang tepat untuk menyelesaikannya!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.